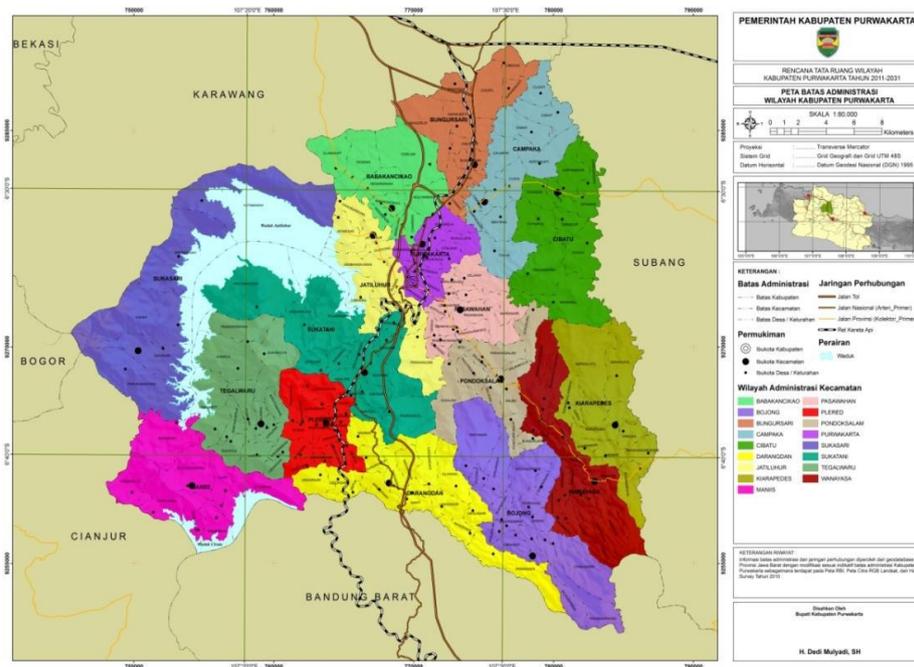


BAB III

GAMBARAN UMUM PELANGGARAN LALU LINTAS DI WILAYAH KABUPATEN PURWAKARTA

A. Lokasi Kabupaten Purwakarta

Kabupaten Purwakarta merupakan bagian dari wilayah Provinsi Jawa Barat yang terletak di antara 107o30' – 107o40' Bujur Timur dan 6o25' – 6o45' Lintang Selatan.



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Purwakarta

Setelah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, serta dimulainya pelaksanaan Otonomi Daerah di Kabupaten Purwakarta tepatnya pada tanggal 1 Januari 2001, melalui Peraturan Daerah Nomor 22 tahun 2001 telah terjadi restrukturisasi organisasi pemerintahan di Kabupaten Purwakarta. Secara

administratif, wilayah Kabupaten Purwakarta terdiri dari 17 kecamatan, 183 desa dan 9 kelurahan, 475 dusun, 1.084 Rukun Warga (RW), dan 3.455 Rukun Tetangga (RT), seperti yang tergambar dalam Tabel berikut dibawah ini :

Tabel 1
Luas Wilayah dan Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Purwakarta Tahun 2019

KECAMATAN	LUAS WILAYAH		JUMLAH DESA /KELURAHAN
	KM2	%	
1. Jatiluhur	60,11	6,19	10
2. Sukasari	92,01	9,47	5
3. Maniis	71,64	7,37	8
4. Tegalwaru	73,23	7,54	13
5. Plered	31,48	3,24	16
6. Sukatani	95,43	9,82	14
7. Darangdan	67,39	6,94	15
8. Bojong	68,69	7,07	14
9. Wanayasa	56,55	5,82	15
10. Kiarapedes	52,16	5,37	10
11. Pasawahan	36,96	3,80	12
12. Pondoksalam	44,08	4,54	11
13. Purwakarta	24,83	2,56	10
14. Babakancikao	42,40	4,36	9
15. Campaka	43,60	4,49	10
16. Cibatuh	54,66	5,63	10
17. Bungursari	56,50	5,81	10
JUMLAH	971,72	100,00	192

Sekretariat Daerah Kabupaten Purwakarta, Tahun 2019

B. Gambaran Umum Lalu Lintas Kabupaten Purwakarta

Secara geografis Kabupaten Purwakarta berada pada titik temu tiga jalur utama lalu lintas yang sangat strategis, yaitu jalur Purwakarta-Jakarta, Purwakarta-Bandung dan Purwakarta-Cirebon tentunya dengan adanya hal ini maka dapat dipastikan arus lalu lintas yang terjadi di

Kabupaten ini sangat padat. Pada umumnya kepadatan arus lalu lintas di Kabupaten Purwakarta didominasi oleh sepeda motor, angkutan umum, truk dan mobil pribadi. Dengan adanya arus lalu lintas yang padat maka dapat menimbulkan kemacetan, belum lagi ditambah dengan tidak adanya pelebaran jalan serta kondisi jalan yang tidak semuanya dalam keadaan baik.

Menurut Kepala Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Kabupaten Purwakarta, Ryan Oktavia, dari catatan yang ada di dinasny, persentase pembangunan jalan selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sebelumnya, atau sebelum 2008 lalu, Purwakarta memiliki persentase ruas jalan mantap sebesar 62,2 persen atau sepanjang 447 Kilometer dari total panjang jalan kabupaten yang mencapai 728,94 kilometer. Persentase kemandapan jalan ini terus meningkat dari tahun ketahun. Hingga akhir 2019 kemarin, jalan mantap di wilayah Kabupaten Purwakarta mencapai 86 persen dari total panjang jalan yang ada.¹⁹

Kondisi jalan yang ada di Kabupaten Purwakarta tidak sepenuhnya berada dalam kondisi baik, Dinas Bina Marga dan Pengairan (DBMP) Purwakarta mencatat ada sepanjang 97,65 kilometer jalan kabupaten yang kondisinya rusak. Dari angka tersebut, 13,4 persennya kerusakan jalan berada di daerah tambang.²⁰

¹⁹ : Dampak Pandemi, Pemkab Purwakarta Pending Pembangunan Infrastruktur”, <http://ppid.purwakartakab.go.id/index.php/Detailberita/berita/1365/berita>, (diakses pada 20 Juni 2020, pukul 21.01 WIB.)

²⁰ <https://jabar.tribunnews.com/2020/02/16/jalan-kabupaten-yang-rusak-di-purwakarta-tercatat-sepanjang-9765-km-di-antaranya-di-daerah-tambang> (diakses pada 20 Juni 2020, 21.05 WIB)

C. Gambaran Umum Pelanggaran Lalu Lintas di Kabupaten Purwakarta

Pada penelitian ini, Penulis telah melakukan penelitian di Satuan Lalu Lintas Polres Purwakarta untuk mendapatkan data-data yang berkaitan dengan pelanggaran lalu lintas baik dari jenis-jenis pelanggaran, profesi pelanggar, jenis kendaraan dan data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dari data yang diperoleh dari Satuan Lalu Lintas Polres Purwakarta, daftar pelanggar lalu lintas ditinjau dari segi profesi adalah sebagai berikut:

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RESORT PURWAKARTA
SATUAN LALU LINTAS

L411

DAFTAR PELANGGARAN LALU LINTAS DITINJAU DARI SEGI PROFESI
TAHUN 2020

NO	BULAN	JUMLAH GAR	PROFESI PELANGGAR LALU LINTAS							
			PEGAWAI NEGERI	KARYAWAN SWASTA	MAHA SISWA	PELAJAR	POLRI	PENGEMUDI	TNI	LAIN- LAIN
1	JANUARI	1876	8	570	249	411	0	106	0	532
2	FEBRUARI	4029	11	1146	478	827	0	264	0	1303
3	MARET	2909	11	856	269	588	0	333	0	852
4	APRIL	5	0	5	0	0	0	0	0	0
5	MEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		8819	30	2577	996	1826	0	703	0	2687

Tabel 2. Daftar pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Purwakarta ditinjau dari segi profesi Tahun 2020.

Dari data yang dapat dilihat pada tabel 2, menunjukkan bahwa sepanjang Tahun 2020 dari bulan Januari hingga Maret, tercatat ada 8819 jumlah pelanggaran lalu lintas, dan dari jumlah tersebut, pelanggar berprofesi sebagai pegawai negeri berjumlah 30 kasus pelanggaran, karyawan swasta tercatat menempati urutan kedua sebagai profesi dengan jumlah pelanggaran terbanyak yaitu sebesar 2577 kasus pelanggaran, dan dari total lebih dari 8 ribu jumlah pelanggaran, tidak ada satupun pelanggar lalu lintas yang berprofesi sebagai Polisi maupun TNI.

Data selanjutnya yang penulis dapatkan adalah daftar pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Purwakarta ditinjau dari jenis kendaraan, sebagai berikut :

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RESORT PURWAKARTA
SATUAN LALU LINTAS

NO	KESATUAN	JUMLAH GAR	JENIS KENDARAAN BERMOTOR											
			PICK UP	BUS KECIL	BUS BESAR	TRUCK KECIL	TRUCK BESAR	TRUCK TANKI	TRUCK TEMPELAN	TRUCK GANDENG	MOBIL PENUMPANG	SPD MOTOR	KEND TDK BERMOTOR	KEND KHUSUS
1	JANUARI	1876	28	0	1	36	16	4	1	3	65	1722	0	0
2	FEBRUARI	4029	76	1	15	102	22	1	3	1	122	3685	0	1
3	MARET	2909	75	0	3	111	89	7	11	2	102	2509	0	0
4	APRIL	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0
5	MEI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		8819	179	1	19	249	127	12	15	6	289	7921	0	1

Tabel 3. Daftar pelanggaran lalu lintas di Kabupaten Purwakarta ditinjau dari jenis kendaraan Tahun 2020.

Dari data yang dapat dilihat pada tabel 3, menunjukkan bahwa jumlah pelanggaran dari bulan Januari sampai dengan bulan Mei terjadi

penurunan. Pelanggar Lalu Lintas yang menggunakan sepeda motor adalah yang terbesar dari segi jumlah, yaitu sebesar 7921 pelanggaran dari total 8819 jumlah pelanggaran, atau lebih dari 89% jumlah pelanggaran di Kabupaten Purwakarta dilakukan oleh pengendara sepeda motor.

Hal ini dikarenakan peningkatan jumlah sepeda motor di Kabupaten Purwakarta yang tahun demi tahunnya terus bertambah tanpa diiringi dengan pelebaran maupaun panambahan jalan.

Peningkatan jumlah pelanggaran lalu lintas oleh pengendara sepeda motor ini disebabkan oleh minimnya pengetahuan masyarakat mengenai lalu lintas serta sifat semaunya sendiri yang melakat pada pemikiran seorang pengendara motor tanpa mempedulikan peraturan yang berlaku.

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Satuan Lalu Lintas Polres Purwakarta, Ajun Komisaris Polisi Zanuwar Cahyo Wibowo, S.I.K :
“Faktor utama penyebab terjadinya pelanggaran lalu lintas adalah manusia itu sendiri, masyarakat sebagai pengguna jalan. Mental dan perilaku yang membudaya dari para pengguna jalan merupakan salah satu faktor utama yang sangat mempengaruhi situasi lalu lintas. Dibutuhkan disiplin berlalu lintas, etika, toleransi antar pengguna jalan, kematangan dalam pengendalian emosi serta kepedulian pengguna jalan di jalan raya untuk mewujudkan situasi lalu lintas yang positif seperti terciptanya keamanan, keselamatan dan kelancaran lalu lintas, dengan kata lain mentalitas pengguna jalan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk dibina dalam mewujudkan situasi lalu lintas yang baik (wawancara 21 Juni 2020)

Dari jumlah pelanggaran yang dilakukan oleh pengendara sepeda motor tersebut, penggunaan helm, surat-surat serta kelengkapan kendaraan menjadi jenis pelanggaran dengan jumlah terbanyak. Hal tersebut dapat dilihat dari data berikut ini :

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RESORT PURWAKARTA
SATUAN LALU LINTAS

NO	KESATUAN	JUMLAH GAR	JENIS PELANGGARAN YANG DILAKUKAN						KET
			HELM	KELENGKAPAN KENDARAAN	SURAT-SURAT	BONCENGAN LEBIH DR 1 ORANG	MARKA RAMBU	MELAWAN ARUS	
1	JANUARI	1722	523	292	429	6	146	3	323
2	FEBRUARI	3685	1007	693	910	17	286	0	772
3	MARET	2509	704	505	690	13	142	0	455
4	APRIL	5	3	0	2	0	0	0	0
5	MEI	0	0	0	0	0	0	0	0
6	JUNI	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH		7921	2237	1490	2031	36	574	3	1550

Tabel 4. Data jenis pelanggaran lalu lintas roda dua (R2) Tahun 2020

Pelanggaran lalu lintas tercermin dari perilaku pengendara sepeda motor di jalan raya yang lebih condong mementingkan kepentingan individu pengendara dari pada keselamatannya hal ini mengakibatkan pengendara sepeda motor menjadi cenderung mengabaikan peraturan lalu lintas yang ada seperti tidak menggunakan helm standar nasional yang dapat melindungi kepala dengan penuh, mengendarai kendaraan seenaknya sendiri, serta minimnya sikap saling menghargai dan menghormati antar sesama pengguna jalan.

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
RESORT PURWAKARTA
SATUAN LALU LINTAS

NO	KESATUAN	JUMLAH GAR		
		TILANG	TEGURAN	JUMLAH
1	JANUARI	1876	278	2154
2	FEBRUARI	4029	541	4570
3	MARET	2909	267	3176
4	APRIL	5	134	139
5	MEI	0	495	495
6	JUNI	0	188	188
	JUMLAH	8819	1903	10722

Tabel 5. Data tindakan atas pelanggaran lalu lintas Tahun 2020

Berdasarkan dari data diatas bahwa jumlah pelanggaran berupa Tilang dan Teguran mengalami penurunan dari Bulan Februari ke Bulan Mei Tahun 2020. Tilang adalah bukti pelanggaran. Fungsi tilang itu sendiri adalah sebagai undangan kepada pelanggar lalu lintas untuk menghadiri sidang di pengadilan negeri, serta sebagai tanda bukti penyitaan atas barang yang disita oleh pihak kepolisian dari pelanggar. Sedangkan tindakan dengan cara melakukan teguran dilakukan kepada pengendara kendaraan bermotor yang melakukan pelanggaran tetapi berjanji tidak akan melakukan pelanggaran lagi. Dilakukan dengan cara membuat surat pernyataan tertulis bahwa tidak akan melakukan pelanggaran. Upaya ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dan juga mendatangkan rasa damai dalam masyarakat, walaupun dalam hal demikian ini pada dasarnya tidak dapat menghilangkan pelanggaran secara

langsung, akan tetapi dapat memberikan peringatan terhadap mereka yang telah melakukan pelanggaran oleh masyarakat atau korban.²¹

Tindakan terhadap pelanggaran lalu lintas merupakan proses perwujudan pihak satlantas kepada masyarakat sebagai upaya untuk mengimplementasikan kepolisian dalam fungsi lalu lintas di mana kegiatan-kegiatan tersebut haruslah dilaksanakan secara berkesinambungan dalam kebersamaan yang saling mendukung. Dengan adanya upaya di atas diharapkan apa yang ditujukan akan tercapai sesuai dengan tujuan kepolisian khususnya satlantas. Tujuannya adalah untuk mengembalikan kesinambungan dalam masyarakat yang telah terganggu dengan terjadinya banyaknya pelanggaran.²²

²¹ Rinto Raharjo, *Tertib Berlalu Lintas*, Shafa Media, Yogyakarta, 2014, hlm. 69

²² *Ibid.* Hlm. 70.